

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan di setiap negara. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pada pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani, olahraga, kesehatan merupakan pelajaran wajib ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Pendidikan jasmani olahraga kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Saat ini negara di seluruh dunia termasuk Indonesia sedang dihadapkan dengan adanya pandemi covid-19. Adanya pandemi covid-19 yang melanda negara di seluruh dunia

merubah tatanan kehidupan dalam berbagai hal. Salah satu sektor yang terdampak dari adanya pandemi covid-19 ini yaitu sektor pendidikan. Karena pandemi covid-19 ini, pemerintah membuat kebijakankebijakan dalam bidang pendidikan seperti belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh untuk mengupayakan pendidikan di Indonesia terus berjalan. Hal tersebut termuat dalam Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) dan Surat Edaran Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Perubahan proses pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran tetap dapat berlangsung, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini banyak hal yang menjadi kendala sehingga membuat proses pembelajaran tidak berjalan efektif terutama terjadi pada mata pelajaran yang melibatkan ranah psikomotor salah satunya yaitu mata pelajaran PJOK.

Pembelajaran jarak jauh ini kemungkinan efektif jika dilaksanakan pada mata pelajaran yang tidak melibatkan praktik atau ranah psikomotor (gerak fisik). Berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran PJOK yang lebih banyak proses praktik atau lebih banyak menyentuh ranah psikomotor. Pelaksanaan pembelajaran Penjaskes yang semula banyak praktik gerak fisik kemungkinan berganti menjadi banyak teori. Meskipun demikian, pelaksanaan atau implementasi pembelajaran selama pandemi covid-19 atau pembelajaran jarak jauh ini juga harus dilakukan dengan memperhatikan Kurikulum 2013. Dengan demikian, guru diharapkan dapat melaksanakan proses pembelajaran yang diantaranya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 agar Setiap aktivitas pendidikan, terutama dalam proses

pembelajaran, evaluasi menjadi hal yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Apalagi hal ini sangat terkait dengan bagaimana meningkatkan kualitas dari pembelajaran itu sendiri yang kemudian akan bisa menjadi barometer bagi kemajuan pendidikan. Begitu juga dengan proses pembelajaran, tentu saja harus ada evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran tersebut. Dengan adanya evaluasi, kita akan tahu apakah pembelajaran yang dilaksanakan itu berhasil dilakukan atau tidak, sesuai dengan tujuan pembelajaran atau tidak, sudah sesuai dengan tujuan instruksionalnya atau tidak.

Dengan adanya evaluasi, hal-hal yang sudah baik akan dilanjutkan dan ditingkatkan, sedangkan hal yang menjadi hambatan dan kendala, akan dicari bagaimana cara mengatasinya, apa penyebabnya, dan apa yang harus dilakukan dalam program pembelajaran selanjutnya. Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dan efisiensi pembelajaran yang secara luas. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai efektifitas strategi pembelajaran, untuk menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum, untuk menilai dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, membantu belajar peserta didik, serta untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan. Sistem penilaian yang baik akan mendorong guru untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi siswa untuk belajar yang lebih baik. Salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan dengan demikian adalah proses pembelajaran yang dilakukan, sedangkan salah satu faktor penting untuk keefektifan pembelajaran adalah faktor evaluasi, baik terhadap proses, program, maupun hasil pembelajaran. Evaluasi dapat mendorong guru untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen sekolah serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen sekolah.

Kompetensi lulusan tetap tercapai walaupun proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Pelaksanaan proses pembelajaran Penjaskes secara jarak jauh ini masih banyak dijumpai kendala baik itu dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian proses dan hasil pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran kurang berjalan efektif diantaranya yaitu keterbatasan sarana dan prasarana, jaringan internet, dan biaya. (Sukendro, 2020). Berdasar latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui penerapan atau pembelajaran pada masa pandemi covid-19 berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo dengan judul “evaluasi pelaksanaan daring pada pembelajaran PJOK siswa di Smp Hang Tuah 5 Sidoarjo.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Pelaksanaan Daring pada pembelajaran PJOK pada masa pandemi *covid-19* belum berjalan efektif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.
2. Masih dijumpai kendala dan hambatan dalam pelaksanaan daring pada pembelajaran PJOK.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut “Bagaimana evaluasi pelaksanaan daring pada pembelajaran PJOK siswa di Smp Hang Tuah 5 Sidoarjo”?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana evaluasi pelaksanaan daring pada pembelajaran PJOK siswa di Smp Hang Tuah 5 Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan juga masukan terhadap proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi *covid-19* atau pembelajaran daring PJOK ke depan.

2. Manfaat praktis

Bagi mahasiswa Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan , khususnya mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring.

Bagi guru Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dalam peningkatan dan penyempurnaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 atau pembelajaran Daring PJOK ke depan.

Bagi Siswa Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajarsiswa.